

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan melakukan pembahasan Strategi guru Pendidikan Islam dalam menguatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Mts nurul huda banjarsari, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. karakter religius peserta didik di MTS Nurul Huda Banjarsari masih harus diperkuat untuk memenuhi harapan. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi ini mencakup perbedaan dalam lingkungan sosial, kurangnya kontrol atas hubungan, dan efek media sosial yang sering kali tidak selaras dengan nilai-nilai keagamaan. Selanjutnya, kelemahan dalam pembelajaran agama di tingkat sebelumnya menyebabkan banyak siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an meskipun telah menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Strategi guru untuk memperkuat karakter religius peserta didik di MTS Nurul Huda Banjarsari dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang terstruktur dan rutin. Guru memberikan contoh dengan menunjukkan sikap yang jujur, sabar dan bertanggung jawab yang berkontribusi untuk membantumenanamkan nilai-nilai religius dalam diri siswa. Tantangan utama dalam penguatan karakter ini berasal dari

- pengaruh luar seperti media sosial dan perubahan zaman, yang menyebabkan penurunan kualitas akhlak dan perilaku religius siswa.
3. upaya konkret termasuk kegiatan diniyah setiap pagi, yang berfokus pada kajian kitab yang membahas nilai-nilai akhlak dan ibadah secara mendalam. Selain itu, mengajarkan kebiasaan seperti sholat Dhuha, sholat Dhuhur berjamaah, dan istighosah setiap hari Jumat menjadi bagian integral dalam membentuk karakter peserta didik. Hasil kegiatan ini menunjukkan efek positif yang signifikan, disertai dengan peningkatan pemahaman agama, praktik ibadah yang lebih konsisten, dan kemampuan untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an yang lebih baik.
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam menguatkan karakter religius peserta didik yaitu:
 - a. Faktor pendukung diantaranya: Dukungan orang tua yang aktif dalam mendukung anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam pembentukan perilaku religius siswa. Pergaulan teman sebaya, yang jika positif, akan membantu siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai agama.
 - b. Faktor Penghambat yang ditemui antara lain: Kurangnya dukungan orang tua, terutama dalam keluarga yang tidak utuh (broken home), sehingga anak tidak mendapatkan teladan religius yang kuat di rumah. Minimnya keterlibatan orang tua dalam praktik keagamaan

dirumah,yangmenghambatkesinambunganpendidikankarakter religius dari sekolah ke kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada lembaga, guru, dan peserta didik berdasarkan hasil penelitian tentang penguatan karakter religius di MTS Nurul Huda Banjarsari:

Saran untuk Lembaga Pendidikan:

1. tingkatkan intensitas dan efektivitas kegiatan keagamaan seperti kajian kitab, sholat berjamaah, dan kegiatan diniyah untuk memastikan bahwa peserta didik terbiasa dengan nilai-nilai agama.
2. Melakukan program sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter religius dan mendorong partisipasi dalam pembentukan karakter anak-anak mereka.
3. Memperkuat sistem pengawasan terhadap perilaku peserta didik, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam penggunaan media sosial agar tidak terpengaruh oleh konten yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan.
4. Membangun Lingkungan yang Kondusif – Menyediakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung pengembangan karakter religius peserta didik, termasuk dengan menciptakan budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam.

Saran untuk Guru:

- a. Guru memberikan contoh nyata dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan seperti kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab agar peserta didik dapat meneladani mereka.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif di kelas dan beribadah bagi siswa agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.
- c. Guru dapat membangun komunikasi yang lebih erat dengan siswa, instruksi langsung langsung, dan memotivasi mereka untuk menjadi lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.
- d. Evaluasi efektivitas metode pengembangan karakter religius untuk memastikan bahwa strategi yang digunakan memiliki dampak positif pada peserta didik.

Saran untuk Peserta Didik:

1. Peserta didik perlu lebih aktif dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diniyah, shalat berjamaah, dan kajian kitab untuk memperkuat pemahaman dan kebiasaan religius.
3. Bergaul dengan teman-teman yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat agar dapat saling mendukung dalam menjaga akhlak dan ibadah.
4. Hindari konten media sosial yang bertentangan dengan nilai-nilai agama dan menggunakan lebih banyak teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press
- Abdillah, Rahardian. 2013. "Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto," Skripsi: universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Alfiah. 2018. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa di MAN 1 Watampone," Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 1
- Aziz, Mursal, dkk. 2020. *PAI Sebagai Pilar Pembentukan Karakter*. Banjar: Ruang Karya
- Departemen Agama RI. 2003. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI
- Fatonah, AtiNovianti. 2019. *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita*. Banten: Kenanga Pustaka Indonesia
- Fadilah dan Rabi'ah. 2021. *Pendidikan Karakter* Bojonegoro: CV Agrapana Media
- Fiantika, Feny Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Gunawan, Heri. 2022. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2010. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hadiawati, Lina. 2008. "pembinaan keagamaan siswa sebagai upaya meningkatkan kesadaran beragama siswa melaksanakan ibadah sholat (penelitian di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota Ayun Kecamatan Semarang Kabupaten Garut)," Jurnal Pendidikan UNIGA, 2, no. 1
- Hamzah dan Nina. 2021. *Tugas guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Haniyah, Zida. 2021. *“Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang,”* Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan 1, no. 1
- Ilyas, Muhammad. 2021. *“Hadis tentang Keutamaan Shalat Berjamaah,”* Jurnal Riset Agama 1, no. 2
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. 2005. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, AbdulFattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creatif
- Salim dan Syahrur, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulung, Undari dan Muspawi, Mohamad. 2024. *“Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier,”* IICLS: Jurnal Edu Research 5, no. 3
- Tsauru, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter bangsa*. (Jember: IAIN Jember Press)
- Wahyuningsih, Sri. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*, Madura: UTM Press
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.